

KARYA TULIS ILMIAH



**EFEKTIFITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT (ORS)
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA
DI BPM SUGIYATI, Amd. Keb**

**Disusun oleh :
Anggun Tri Rahayu
B1801433**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

KARYA TULIS ILMIAH



**EFEKTIFITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT (ORS)
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA
DI BPM SUGIYATI, Amd. Keb**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusu oleh :
Anggun Tri Rahayu
B1801433**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
EFEKTIFITAS MADU DENGAN ORAL
REHYDRATION SALT (ORS) TERHADAP
PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK
BALITA
DI BPM SUGIYATI, Amd. Keb**

Oleh :

Anggun Tri Rahayu

B1801433

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti

Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing,

Pembimbing : Juni Sofiana, S.S.T., M.Keb

Tanggal :

Tanda Tangan :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



(Eka Novyriana, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
EFEKTIFITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT (ORS)
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA
DI BPM SUGIYATI, Amd. Keb

Oleh :

Anggun Tri Rahayu

B1801433

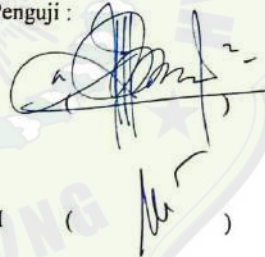
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 30 Juli 2021

Penguji :

1. Sumarni, SSiT.,M.Keb

2. Juni Sofiana, S.S.T.,M.P.H



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



Eka Novyriana, S.ST., MPH

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 07 Agustus 2021

10000
METRIN
TEMPER
14B98AJX276190239
Anggun Tri Rahayu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Tri Rahayu
Nim : B1801433
Program Studi : Kebidanan Program Diploma III
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt (ORS) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Kebumen
Pada Tanggal, 07 Agustus 2021
Yang menyatakan



(Anggun Tri Rahayu)

**EFEKTIVITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT (ORS)
TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK
DI KLINIK KEBIDANAN MANDIRI
BIDAN SUGIYATI, Amd. keb.
KEBUMEN, 2021¹**

Anggun Tri Rahayu², Juni Sofiana, S.ST, M.Keb³

INTISARI

Latar belakang: Diare dapat menyebabkan kematian dengan prevalensi 5% morbiditas dan 4% dari total kematian di dunia. Diare yang diderita anak berlangsung selama beberapa hari, yang dapat mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit, dan gizi buruk, terutama pada balita. Perawatan awal untuk diare dapat berupa rehidrasi oral, nutrisi kaya nutrisi, rehidrasi intravena jika perlu, dan suplementasi seng. Madu dengan Oral Rehydration Salt (ORS) bisa menjadi alternatif diare. Hal tersebut berpengaruh pada penurunan frekuensi diare pada balita. Hal ini dikarenakan madu memiliki manfaat yang tinggi yaitu dapat mengatasi berbagai infeksi yang dipicu oleh mikroba atau bakteri.

Objektif: Untuk mengetahui aplikasi madu dengan Oral Rehydration Salt (ORS) untuk menurunkan frekuensi diare pada anak balita.

metode: Penelitian ini merupakan jenis studi kasus. Partisipan adalah 3 anak (balita) yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Hasil: Setelah minum madu dengan Oral Rehydration Salt (ORS), terjadi penurunan frekuensi diare 2 peserta kategori cepat dan 1 peserta kategori normal.

Kesimpulan: Pemberian madu dengan Oral Rehydration Salt (ORS) dapat menurunkan frekuensi diare pada balita.

Kata kunci: Balita, diare, frekuensi, madu, Oral Rehydration Salt (ORS).

Bibliografi: 36 literatur (2013-2020)

Jumlah halaman: viii + 55 halaman + 17 lampiran

¹Judul

² Mahasiswa Program DIII Jurusan Kebidanan

³ Pengajar

**THE EFFECTIVENESS OF HONEY WITH ORAL REHYDRATION SALT
(ORS) ON DECREASING THE FREQUENCY OF DIARRHEA OF TODDLER
IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF
MIDWIFE SUGIYATI, Amd. Keb.**

KEBUMEN, 2021¹

Anggun Tri Rahayu², Juni Sofiana, S.ST, M.Keb³

ABSTRACT

Background: Diarrhea may cause death with 5 % prevalence of morbidity and 4% of total deaths in the world. Diarrhea suffered by children lasts for several days, which can lead to dehydration, electrolyte disturbances, and malnutrition, especially for under-five children. The initial treatments for diarrhea can be oral rehydration, nutrient-rich nutrition, intravenous rehydration if necessary, and zinc supplementation. Honey with Oral Rehydration Salt (ORS) can be an alternative for diarrhea. It has an effect on decreasing the frequency of diarrhea of toddlers. This is because honey has high benefits which can overcome various infections that are triggered by microbes or bacteria.

Objective: To know the application of honey with oral rehydration salt to decrease the frequency of diarrhea of children under five years old.

Method: This study is a kind of case study. The participants were 3 children (under five years old) who met the inclusion criteria. Data was obtained from observation and documentation.

Result: After having honey with Oral Rehydration Salt (ORS), there was a decrease in the diarrhea frequency – 2 participants in fast category and 1 participant in normal category.

Conclusion: Application of honey with Oral Rehydration Salt (ORS) can decrease the frequency of diarrhea of toddlers.

Keywords: Toddlers, diarrhea, frequency, honey, Oral Rehydration Salt (ORS).

Bibliography: 36 literatures (2013-2020)

Number of pages: viii + 55 pages + 17 appendices

¹Title

² Student of DIII Program of Midwifery Department

³ Lecturer

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpah dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari Institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Gombong, Prodi DIII Kebidanan berupa laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt (ORS) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita”. Laporan ini dikerjakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama pembuatan laporan ini penulis mendapatkan bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program DIII Kebidanan.
2. Eka novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan moril untuk pembuatan laporan ini.
3. Selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan.
4. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb selaku penguji II dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah bersedia berbagai pengetahuan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir dalam penyusunan laporan ini.
5. Kedua orang tua tersayang dan orang tersayang yang tak pernah lepas memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan dan kelancaran dalam proses pembuatan laporan Karya Tulis ini.
6. Semua teman seperjuangan Progran Studi DIII Kebidanan angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan ini. Penulis mengakui bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan berikutnya.

Gombong , 07 Agustus 2021

Penulis

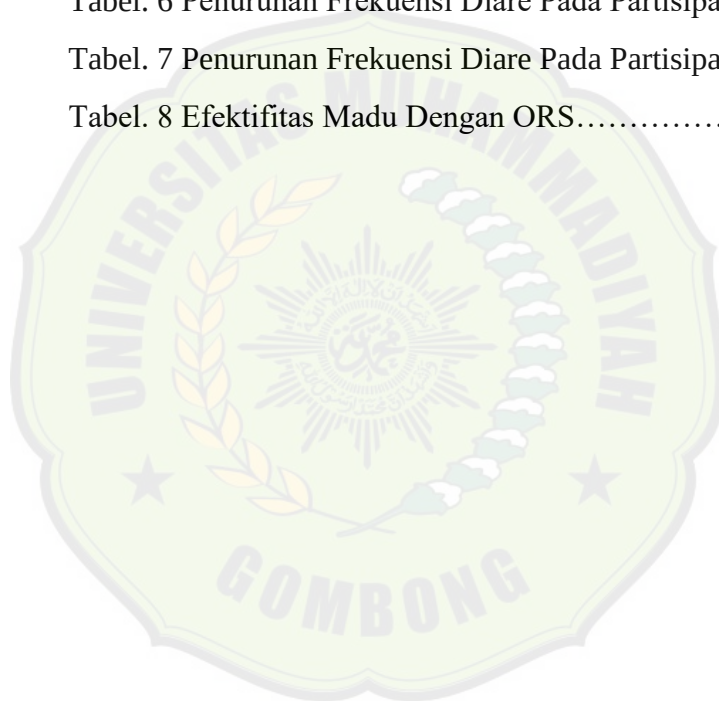
Daftar Isi

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
EFEKTIFITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT (ORS) TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK BALITA	i
DI BPM SUGIYATI, Amd. Keb.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENULISAN	4
C. MANFAAT PENULISAN.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN TEORI	6
A. Teori Manajemen Kebidanan.....	6
B. Tinjauan Teori Diare	17
C. Tinjauan Teori Madu.....	22
D. Tinjauan Teori Oral Rehydration Salt.....	26
E. Kerangka Teori.....	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subyek.....	29
C. Fokus Studi	30

D. Definisi Opsional	31
E. Instrumen Studi Kasus	32
F. Metode Pengumpulan.....	33
G. Lokasi dan Waktu	33
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Pengolahan dan Analisa Data.....	34
J. Etika Studi Kasus	35
BAB IV	36
MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	36
A. Manajemen Kasus	36
B. Hasil	46
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka	58

Daftar Tabel

Tabel.1 Kandungan Madu.....	24
Tabel.2 Kerangka Teori.....	27
Tabel. 3 Definisi Operasional.....	31
Tabel. 4 Menurut Jenis Kelamin.....	47
Tabel. 5 Penurunan Frekuensi Diare Pada Partisipan Pertama.....	48
Tabel. 6 Penurunan Frekuensi Diare Pada Partisipan Kedua.....	49
Tabel. 7 Penurunan Frekuensi Diare Pada Partisipan Ketiga.....	50
Tabel. 8 Efektifitas Madu Dengan ORS.....	51



Daftar Lampiran

Lampiran I. Jadwal Penelitian

Lampiran II. Surat Keterangan Lolos Etik

Lampiran III. Lembar Persetujuan Pasien

Lampiran IV. Standar Operasional Prosedur

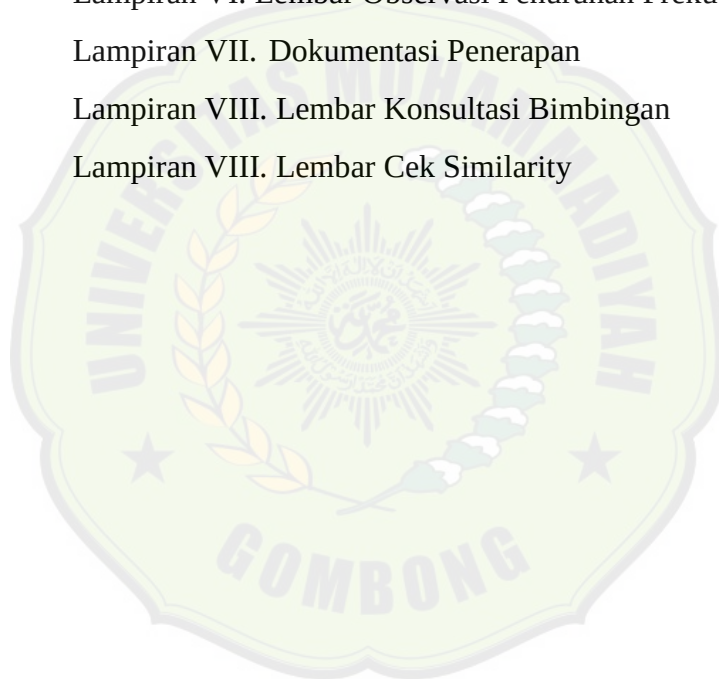
Lampiran V. Lembar Informed Consent

Lampiran VI. Lembar Observasi Penurunan Frekuensi Diare

Lampiran VII. Dokumentasi Penerapan

Lampiran VIII. Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran VIII. Lembar Cek Similarity



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diare adalah pemicu kematian dengan prevalensi 5% dari angka kesakitan dan 4% dari total kematian di dunia. Diare menyebabkan kematian sekitar 2,2% juta orang di dunia, sementara untuk angka kematian akibat diare di Asia Tenggara adalah sejumlah 8,5% dari total kasus kematian yang ada (Norviatin & Adiguna, 2016). Kasus diare setiap tahunnya mencapai 1,7 miliar, dengan balita yang meninggal sebab kasus ini sejumlah 760.000 (Sharif, dkk., 2017). Diare termasuk penyakit endemis serta bisa memicu kematian. Diare di Indonesia sendiri, terutama Provinsi Sumbar menduduki posisi nomor 11 dari 34 provinsi dengan total kasusnya adalah 140.300 (Kemenkes, 2017).

Khususnya di provinsi Jawa Tengah angka kejadian diare mencapai 501.448 kejadian. Di Kabupaten Kebumen 25.664 kejadian dan Puskesmas Kuwarasan 1410 kejadian (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Di bidan praktek mandiri (BPM) Sugiyati, Amd. Keb tercatat 98 kejadian diare pada 2020. Diare yang dialami balita berhubungan erat dengan faktor perilaku yang memicu sebaran kuman enteric terutama menyangkut faktor lingkungan, dan ibu dalam mengasuh anaknya. Sebaran kuman enteric yang bisa menjadikan risiko diare meningkat ini dikarenakan oleh faktor perilaku berupa tidak membuang tinja dengan benar, tidak mencuci

tangan ketika sesudah membuang tinja anak, sesudah buang air besar, sesudah makan atau memasak, menggunakan air minum yang tercemar, penyiapan makanan masak pada suhu kamar, memberikan susu formula pada botol bayi, serta tidak memberikan ASI eksklusif secara penuh pada bulan pertama kehidupan. Faktor lingkungan di antaranya yakni pembuangan tinja dan sarana air bersih. Dua faktor ini tentunya sangat berhubungan dengan manusia (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Nabulsi dkk (2015) menyebutkan diare pada anak dapat berlangsung selama beberapa hari, yang dapat mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit, dan malnutrisi, terutama pada anak balita. Anak-anak yang kekurangan gizi, imunitas tubuhnya akan terganggu dan dapat beresiko tinggi mengalami komplikasi yang mengancam jiwa. Selain itu, diare dalam periode yang lama dapat juga menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak sebab diare pada anak dapat menjadikan nutrisi dalam tubuh anak tersebut hilang (Sudarmoko 2013, dikutip di Santi 2016).

WHO dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) (2015) menerangkan, pengobatan dan penanganan diare yaitu dengan rehidrasi oral, pemberian gizi kaya nutrisi, rehidrasi intravena apabila diperlukan, dan pemberian suplemen zinc. Penanganan diare selain menggunakan teknik farmakoterapi terdapat juga terapi komplementer yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan madu. Madu sudah dikenal sebagai obat tradisional berbagai macam penyakit sejak zaman dahulu, namun

madu belum banyak digunakan dalam pengobatan modern karena banyak munculnya penemuan antibiotik. Rasulullah SAW serta kandungan di dalam Al-Quran meriwayatkan bahwa madu ialah obat yang dapat menyembuhkan bermacam penyakit.

Penelitian Sakri (2015) menjelaskan, madu bagi dunia medis sangat memiliki manfaat tinggi. madu bisa mengatasi beragam infeksi yang dipicu oleh mikroba atau bakteri. Menurut Adji (2007) madu bisa dikonsumsi untuk mengatasi diare sebab kandungan nutrisi dan efek antibakterinya mudah dicerna. Selain itu juga bermanfaat menggantikan hilangnya cairan tubuh sebab diare. Madu dalam cairan rehidrasi dapat menambah serapan air dan kalin tanpa menjadikan serapan natrium meningkat. Ini akan bekerja sebagai agen antiinflamasi, merangsang pertumbuhan jaringan bari, dan memperbaiki mukosa usus yang rusak (Oskouei & Najafi 2013, hlm.731-742).

Madu digabung dengan pemberian Oral Rehydration Salt (ORS) bisa dijadikan alternatif untuk mengobati diare. Madu dapat menghambat 60 spesies virus, jamur, dan bakteri pemicu diare (Samarghandian, Farkhondeh, & Samini, 2018; Saha, 2015; Oskouei & Najafi, 2013). Penelitian terdahulu menyebutkan, bahwa frekuensi diare dari 65% anak balita mengalami penurunan setelah diberikan madu (Puspitayani & Fatimah, 2014). Di RSUD Goeteng Tarubadibrata Purbalingga menyebutkan bahwa pemberian oralit 200 memberikan pengaruh terhadap konsistensi feses dan penurunan frekuensi buang air besar pada bayi

dengan diare akut dehidrasi ringan-sedang.. Berdasar penjabaran tersebut, peneliti menjadikan “Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt Terhadap Frekuensi Diare Pada Anak Balita” sebagai judul penelitian.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap frekuensi diare pada balita

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi diare pada balita diberikan madu dengan oral rehydration salt menurut jenis kelamin.
- b. Mengetahui frekuensi diare pada balita sesudah diberikan madu dengan oral rehydration salt

C. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memperluas wawasan untuk penulis sendiri terutama menyangkut penggunaan madu dengan oral rehydration salt untuk frekuensi diare pada balita yang bisa dijadikan sebuah inovasi dapat upaya peningkatan pengetahuan ibu.

b. Bagi Klien

Diharapkan bisa menunjang peningkatan wawasan ibu mengenai penggunaan madu dengan oral rehydration salt untuk frekuensi diare pada balita untuk terapi alternative.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidan

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dalam melakukan pengetahuan serta sikap ibu dalam penanganan diare dengan terapi alternative.

b. Bagi Institusi

Diharapkan bisa berkontribusi serta mempeluas pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan terkait penggunaan madu dengan oral rehydration salt terhadap frekuensi diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

- Amin, L. Z. Tatalaksana Diare Akut. CDK-230, 42(7), 504–508. 2015.
Suriadi, & Yuliani, R. Asuhan Keperawatan Pada Anak. Jakarta: Cv. Sagung Seto. 2010.
- Cholid, S., Santosa, B., & Suhartono. Pengaruh Pemberian Madu pada Diare Akut. Sari Pediatri, 12(5), 289–295. Retrieved from <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/12-5-1.pdf>. 2011.
- Darmita. Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Formula Tempe Terhadap Frekuensi BAB Pada Anak Diare Usia 6-24 Bulan Di RSUD Syekh
- Diandra Pustaka Indonesia: Yogyakarta.
Oskouei, T., & Najafi, M. (2013). Traditional and Modern Uses of Natural Honey in Human Diseases : A Review. Irian Journal of Basic Medical Sciences, 16(6), 731–742.
- Hentz, P. (2017). Overview of case study research. Dalam Chesnay, M. (Eds). Qualitative designs and Methods in Nursing (pp.1-10). New York: www.springerpub.com
- Herawati, R. Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita Di Rumah Sakit Umum (RSUD) Rokan Hulu, 2(4). 2017.
- Hidayat, A.A. 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data, Penerbit Salemba medika
- Huda, M. (2013). Effect On The Growth Of Honey gram-positive bacteria (*Staphylococcus aureus*) and Gramnegative bacteria (*Escherichia coli*). Jurnal Analis Kesehatan, 2(1), 250–259.
- Kunoli, F. Kunoli Asuhan Keperawatan Penyakit Tropis. Jakarta: Trans Info Media. 2012.
- Mansouri, T. H, Rabbani, H.M, & Roayaei. (2016). Effects Of Probiotics with or Without Honey on Radiation-Induced Diarrhea. Int, J. Radiant. Res., 14(3): 205-213.
- Maryunani, 2016. Manajemen Kebidanan. Jakarta : CV. Trans Info Medika
- Varney, M. Kriebs, Gegor C.L, 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Edisi 4. Jakarta : EGC

- Matondang C.S, Wahidiyat I, Sastroasmoro S, 2013. *Diagnosis Fisis Pada Anak*. Varney, M. Kriebs, Geger C.L, 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Edisi 4. Jakarta : EGC
- Muslihatun W.N, Mufdlilah, Setiyawati N, 2009. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Nabulsi, M., Yazbeck, N., & Charafeddine, F. (2014). Lactose-free milk for infants with acute gastroenteritis in a developing country: study protocol for a randomized controlled trial. *BioMed Central*, 1-6. DOI10.1186/s113063-015-065-9.
- Nadhilla, N. F. (2014). The Activity Of Antibacterial Agent Of Honey Against *Staphylococcus aureus* Universitas Waikato di New Zealand. *Artikel Review*, 3, 94–101. 2014.
- Nadia, P.M, Roro, R.W, Hanna, M, & Sukohor, A. (2020). Efek Suplementasi Madu terhadap Penurunan Frekuensi Diare Akut pada Anak di RSUD Dr. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
- Norvatin, D., & Adiguna, T. Y. (2016). Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Ibu Tentang Diare pada Balita di Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfita, D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 153–158. 2017.
- Nurmaningsih, D., & Rokhaidah. (2019). Madu Sebagai Terapi Komplementer Untuk Anak Dengan Diare Akut. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Pascasarjana, 10-22. Malang.
- Puspitayani, D., & Fatimah, L. (2014). Pengaruh Pemberian Madu terhadap Penurunan Frekuensi Diare pada Balita. *Jurnal Edu Health*, 4(2), 68–71.
- Putri, A. R. (2020). Madu Dengan Oral Rehydration Salts dan Larutan Madu Efektif Terhadap Penurunan Frekuensi Terhadap Penurunan Frekuensi Diare dan Lama Rawat Anak. *STIKes Mercubaktijaya Padang. Sumatra Barat*.
- Putri, A. R. (2020). Madu Sebagai Terapi Komplementer Mengatasi Diare Pada Anak Balita. *STIKes Mercubaktijaya Padang. Sumatra Barat*.
- Rahman, H. F., Widoyo, S., Siswanto, H., & Biantoro. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Di Desa Solor Kecamatan Cermee Bondowoso. *NurseLine Journal*, 1(1). 2016.

- Santi, D.E. (2016). Perbedaan efektivitas pemberian ASI dan susu formula rendah laktosa terhadap durasi penyembuhan gastroenteritis akut pada anak usia 2-12 bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 1(1), 79-85.
- Sharif, A., Noorian, A., Sharif, M. R., & Taghavi, A. (2017). A randomized clinical trial on the effect of honey in the acute gastroenteritis, 5(6), 144–148. <https://doi.org/10.24896/jrmds.2017562>
- Sharif, A., Noorian, A., Sharif, M.R., Ardakani, A.T., Zahedi, A., & Kheirkhah, D. (2017). A randomized clinical trial on the effect of honey in the acute gastroenteritis. *Journal of Research in Medical and Dental Science*. 5 (6), 144-148.
- Walyani, 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Barupress
- Riandita A, 2012. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Pengelolaan Demam Pada Anak. *Jurnal Kedokteran* 2012.
- WHO. (2015). *Pneumonia and diarrhea progress report: Sustainable progress in the post-2015 era*, John Hopkins Bloomberg school of public health
- Sakri, F.M. (2015). Madu dan khasiatnya: suplemen sehat tanpa efek samping.
- Wibowo, B. A., Rivai, M., & Tasripin. Alat Uji Kualitas Madu Menggunakan Polarimeter Dan Sensor Warna. *Jurnal Teknik ITS*, 5(1), 28–33. 2016.
- Widoyono. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga; 2011. p.158
- Wineri, E., Rasyid, R., & Alioes, Y. Perbandingan Daya Hambat Madu Alami dengan Madu Kemasan secara In Vitro terhadap *Streptococcus beta hemolyticus* Group A sebagai Penyebab Faringitis. *Kesehatan Andalas*, 3(3), 376–380. 2013.
- Yusuf Kab. Gowa. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. 2017.
- Zulkifli, A. (2015). *Tatalaksana Diare Akut*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal KTI																																
2	Seminar Proposal KTI																																
3	Revisi seminar proposal																																
4	Perizinan Penelitian																																
5	Persiapan Penelitian																																
6	Pelaksanaan Penelitian																																
7	Pengelolaan data																																
8	Penyusunan laporan KTI																																
9	Sidang hasil KTI																																
10	Revisi Laporan hasil KTI																																



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.302.6/IL.3.AU/F/KEPK/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Anggun Tri Rahayu

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"EFEKTIVITAS MADU DENGAN ORAL REHYDRATION
SALT TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI DIARE
PADA ANAK BALITA "

"THE EFFECTIVENESS OF HONEY WITH ORAL
REHYDRATION SALT TO DECREASE DIARRHEA
FREQUENCY IN CHILDREN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2021 until August 31, 2021.

May 31, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Scanned by TapScanner

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt (ORS) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita

Saya (Nama Lengkap) : <i>Adek</i> • Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembar pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	<i>Adek</i>	Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi	<i>Angga</i>	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	<i>Angga Tri Rahayu</i>	Tanggal No HP	025 385 140 207
--------------------------------	-------------------------	------------------	-----------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt (ORS) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita

Saya (Nama Lengkap) : Siti Alwaly • Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembar pernyataan informasi dan persetujuan
--

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

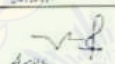
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 (Anugraha Fu Rahayu)	Tanggal No HP	085 355 190 267
--------------------------------	---	------------------	-----------------

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektifitas Madu Dengan Oral Rehydration Salt (ORS) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita
--

Saya (Nama Lengkap) : <u>Muhammad</u> - Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. - Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. - Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima - Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian - Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 Respondent	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan saksi	 Saksi	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	 (Assyifa Ti Rahayu)	Tanggal No HP	085 385 140 267
--------------------------------	--	------------------	-----------------

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMBERIAN MADU DENGAN ORAL REHYDRATION SALT

1. Pengertian pemberian oralit adalah campuran garam elektrolit yang terdiri natrium klorida dan glukosa dari madu guna mengobati diare (gangguan pencernaan). Oralit osmoralitas rendah direkomendasikan oleh WHO dan UNICEF.
2. Tujuan
Penelitian bertujuan guna mengetahui pengaruh madu dengan oral rehydration salt terhadap diare
3. Tempat pelaksanaan
BPM Sugiyati, Amd. Keb
4. Waktu pelaksanaan
07-16 Juli 2021
5. Persiapan alat
Bahan :
 - a. Air hangat (selagi tidak mendidih)
 - b. Sendok atau spuit
 - c. Gelas
 - d. Madu murni
 - e. Garam halus
6. Prosedur kerja

a. Fase orientasi

- 1) Anamnesis : menanyakan keluhan utama dan penyerta, pengobatan yang telah diberikan, dan perjalanan penyakit.
- 2) Pemeriksaan tanda – tanda vital
- 3) Pemberian suplementasi madu dengan Oral Rehydration Salt (ORS) secara oral oleh seorang peneliti sejumlah 1 sdt madu, garam dapur yang halus sebanyak $\frac{1}{4}$ sendok teh dengan air hangat (selagi tidak mendidih) diaduk sampai larut dimana waktu pemberian diberikan pukul 07.00 dan 15.00. Untuk pemberian Oralit untuk umur 1-4 tahun : 100-200 ml ($\frac{1}{2}$ – 1 gelas), untuk umur >5 tahun : 200-300 ml (1-1 $\frac{1}{2}$ gelas). Bila larutan oralit tersisa lebih dari 1 hari maka harus di buang.
- 4) Catatan tindakan untuk mengetahui reaksi sesudah diberikannya terapi madu dengan oral rehydration salt, serta catatan hasil evaluasi penurunan frekuensi diare sesudah diberikan berdasar pada pengamatan yang diberikan pada pendamping atau orang tua.
- 5) Fase terminasi
 - 1) Melaksanakan evaluasi tindakan
 - 2) Menyampaikan rencana tindakan lanjut serta berpamitan

**LEMBAR
INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ umur : An. (15 bulan)

Alamat : Ketaraharjo, Kebumen

Adalah ibu/bapak dari:

Nama : Ny. A

Tanggal Lahir :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan penerapan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap penurunan frekuensi diare pada anak balita dari mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong:

Nama : Anggun Tri Rahayu

NIM : B1801433

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap frekuensi penurunan diare pada balita. Demikian surat ini pernyataan ini kami buat untuk dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 01 Juni 2021

Orang tua

()
Atika

**LEMBAR
INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ umur : An H (3 thn)

Alamat : Petarangan, Ketomene

Adalah ibu/bapak dari:

Nama : Ny A

Tanggal Lahir :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan penerapan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap penurunan frekuensi diare pada anak balita dari mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong:

Nama : Anggun Tri Rahayu

NIM : B1801433

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap frekuensi penurunan diare pada balita.

Demikian surat ini pernyataan ini kami buat untuk dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 01 Mei 2021

Orang tua

()
(Sri Algeks)

**LEMBAR
INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/ umur : An D (6 thp)

Alamat : Kecamatan, Kebumen

Adalah ibu/bapak dari:

Nama : Ny U

Tanggal Lahir :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang asuhan kebidanan penerapan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap penurunan frekuensi diare pada anak balita dari mahasiswa prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong:

Nama : Anggun Tri Rahayu

NIM : B1801433

Menyatakan bersedia menerima pemberian asuhan kebidanan efektifitas madu dengan oral rehydration salt terhadap frekuensi penurunan diare pada balita. Demikian surat ini pernyataan ini kami buat untuk dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 12 Juli 2021

Orang tua

()
(W. W. W.)

LEMBAR OBSERVASI
PENURUNAN FREKUENSI DIARE

Inisial responden : An A

Nomor responden : 1

Umur : 15 bulan

Jenis kelamin : Laki - laki

No	Hari/ tgl	Jam	Kondisi penurunan diare (encer, lendir atau padat)	Keterangan
1.	Senin, 01/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Lendir	3 x sehari
		Siang: 15.00 WIB		
2.	Selasa, 02/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Padat	
		Siang: 15.00 WIB		
3.	Rabu, 03/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Padat	
		Siang: 15.00 WIB		
4.	Kamis, 04/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Padat	
		Siang: 15.00 WIB		
5.	Jumat, 05/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Padat	
		Siang: 15.00 WIB		

LEMBAR OBSERVASI

PENURUNAN FREKUENSI DIARE

Inisial responden : A. M. H.

Nomor responden : 2

Umur : 30 thp

Jenis kelamin : Laki-laki

No	Hari/ tgl	Jam	Kondisi/ penurunan diare (encer, lendir atau padat)	Keterangan
1.	Sabtu 07/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Encer	3x sehari
		Siang: 15.00 WIB		
2.	Sabtu 08/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Encer	
		Siang: 15.00 WIB		
3.	Minggu 09/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Encer	
		Siang: 15.00 WIB		
4.	Minggu 10/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Encer	
		Siang: 15.00 WIB		
5.	Minggu 11/06/2021	Pagi: 09.00 WIB	Encer	
		Siang: 15.00 WIB		

LEMBAR OBSERVASI
PENURUNAN FREKUENSI DIARE

Inisial responden : An D

Nomor responden : 3

Umur : 6 ths

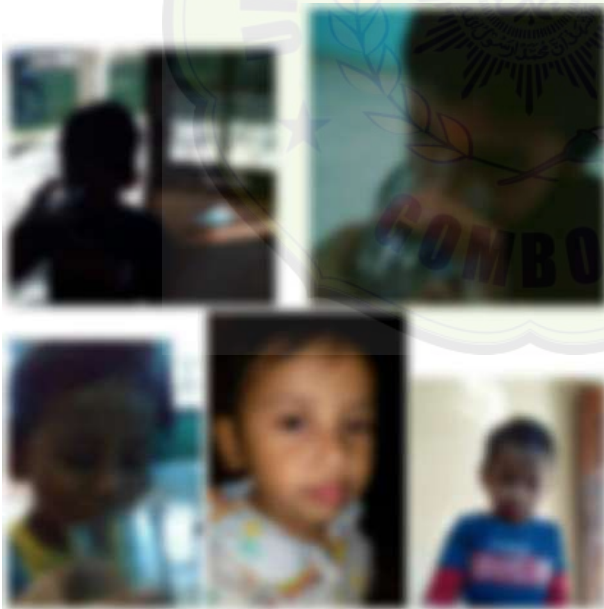
Jenis kelamin : Perempuan

No	Hari/ tgl	Jam	Kondisi/ penurunan diare (encer, lendir atau padat)	Keterangan
1.	Sabtu 12 / 06 / 2021	Pagi: 07.00 WIB	Encer	3 x Sehari
		Siang: 15.00 WIB	Encer	
2.	Minggu 13 / 06 / 2021	Pagi: 07.00 WIB	Lendir	3 x Sehari
		Siang: 15.00 WIB	Lendir	
3.	Senin 14 / 06 / 2021	Pagi: 07.00 WIB	Padat	-
		Siang: 15.00 WIB	Padat	
4.	Selasa 15 / 06 / 2021	Pagi: 07.00 WIB	Padat	-
		Siang: 15.00 WIB	Padat	
5.	Rabu 16 / 06 / 2021	Pagi: 07.00 WIB	Padat	-
		Siang: 15.00 WIB	Padat	

1. Partisipan pertama



2. Partisipan kedua



3. Partisipan ketiga





PROGRAM STUDI KEBIDANAN

PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : ANGGUN TRI RAHAYU
NIM : B1801433
NAMA PEMBIMBING : JUNI SOFIANA, S.ST., M.Keb

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	31/01/2021	Mencari jurnal yang sesuai masalah	
2.	06/02/2021	Lengkapi jurnal jurnal dan latar belakang masalah	
3.	09/02/2021	Lengkapi jurnal dan latar belakang masalah	
4.	26/02/2021	Bab I latar belakang masalah	
5.	03/03/2021	Bab I, II	

6.	05/03/2021	Bab I, II, III	
7.	11/03/2021	Bab II, III	
8.	29/03/2021	Revisi bab I, II, lengkapi lampiran	
9.	08/04/2021	Acc bab I,II,III	
10.	21/07/2021	Revivsi bab IV. V	
11.	24/07/2021	Revivsi bab IV. V	
12.	27/07/2021	Revisi hasil dan pembahasan	
13.	28/07/2021	Acc bab IV , V	
14.	06/07/2021	Revisi abstrak	
15.	07/08/2021	Acc Abstrak	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji ceksimilarity/plagiasi:

Judul : Efektifitas Madu dengan *Oral Rehydration Salt* (ORS) Terhadap Penurunan
Frekuensi Diare Pada Anak Balita di BPM Sugiyati, Amd.Keb
Nama : Anggun Tri Rahayu
NIM : B1801433
Program Studi : D3 Kebidanan
Hasil Cek : 11%

Gombong, 6 Agustus 2021

Pustakawan

(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,
Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)